



Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Keaktifan Belajar PAI Siswa Di SMPN 03 Sungai Pua

Fina Fanduwinata¹, Nurhasnah², Jasmienti³, Alimir⁴

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Korespondensi penulis: finapanduwinata2018@gmail.com

Abstract. *This research was conducted at SMPN 03 Sungai Pua which was motivated by several problems, which the authors found in class VIII SMPN 03 Sungai Pua. Where in the learning process there is a lack of student activeness in PAI learning, the learning process only uses the lecture method and there are no interesting methods used in learning, learning is still teacher-centered which causes students to tend to be less active, and there are still many Grade VIII students who have not received maximum learning outcomes so that the quality of learning must be improved again. This research is a quantitative experimental research. This research is located at SMP Negeri 03 Sungai Pua. The population in this study amounted to 54 students. The sampling technique used is the random sampling technique. The instruments used in this study were questionnaires and documentation. Based on the results of the research that has been done, it shows that there is an influence of the make a match type of cooperative learning model on the activeness of students' PAI learning at SMP Negeri 03 Sungai Pua.*

Keywords: *Make a Match, Liveliness, PAI*

Abstrak. Riset ini dicoba di SMP Negeri 03 Sungai Pua yang dilatarbelakangi oleh sebagian permasalahan, yang pengarang temui di kelas VIII SMP Negeri 03 Sungai Pua. Dimana di dalam pembelajaran ada minimnya aktivitas berlatih PAI anak didik, Cara penataran cuma memakai tata cara ceramah serta tidak terdapat tata cara menarik yang digunakan di dalam penataran, penataran sedang berfokus pada guru yang menimbulkan partisipan ajar mengarah kurang aktif, dan sedang banyak anak didik kategori VIII yang belum memperoleh hasil berlatih yang maksimum alhasil mutu penataran wajib ditingkatkan lagi. Riset ini ialah riset kuantitatif penelitian. Riset ini berada di SMP Negara 03 Sungai Pua. Ada pula populasi pada riset ini berjumlah 81 anak didik. Metode pengumpulan sample yang dipakai merupakan Metode Random sampling. Instrument yang dipakai dalam riset ini berbentuk angket serta pemilihan. Bersumber pada hasil riset yang sudah dicoba, membuktikan kalau ada akibat bentuk penataran kooperatif jenis make a match kepada aktivitas berlatih PAI anak didik di SMP Negara 03 Sungai Pua.

Kata kunci: Make a Match, Keaktifan, PAI

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan sesuatu cara yang dibutuhkan buat memperoleh penyeimbang serta keutuhan dalam kemajuan orang ataupun warga. Pendidikan pula ialah suatu kegiatan yang mempunyai arti ataupun tujuan khusus yang ditunjukkan buat meningkatkan kemampuan yang dipunyai orang bagus selaku orang atau selaku warga. Dalam cara penataran guru ialah factor yang berarti dalam cara penataran, guru mengirim ilmu wawasan pada partisipan ajar. Pendidikan memiliki andil berarti dalam memastikan era depan. Pendidikan bermanfaat buat menjajaki kemajuan ilmu wawasan serta teknologi. Pendidikan pula dimaksud selaku sesuatu usaha buat meningkatkan mutu pangkal energi orang bagus dengan cara intelektual, ilmu jiwa ataupun pandangan sosial. Pendidikan ialah salah satu bagian yang amat berarti dalam tingkatkan mutu pangkal energi orang. Buat menggapai pendidikan yang diharapkan hingga diperlukan cara penataran yang cocok ataupun yang di idamkan. Penataran merupakan sesuatu

cara ialah cara menata, mengorganisasi area yang terdapat disekitar partisipan ajar alhasil bisa meningkatkan serta mendesak partisipan ajar melaksanakan cara berlatih.

Pendidikan Agama Islam ialah salah satu aspek riset yang wajib diserahkan pada partisipan ajar disetiap tahapan Pendidikan, dimana pelaksanaannya sudah jadi komitmen nasional. alhasil perihal itu jadi faktor telak dalam pembuatan karakter, akhlak yang sekalian jadi bekal partisipan ajar dalam mengarungi era. Pendidikan Agama Islam pula dimaksud selaku upaya siuman buat beriktikad, menguasai serta mendalami dan mengamalkan agama islam lewat edukasi, advis, dengan mencermati buat meluhurkan satu serupa lain. Dalam ikatan aman dampingi pemeluk berkeyakinan dalam warga buat menciptakan kesatuan nasional.

Upaya buat menghasilkan penataran yang lebih bermutu amat butuh di jalani oleh guru. Lili Sri Diana dkk, menarangkan dalam jurnalnya yang bertajuk Ikatan self control dengan hasil berlatih anak didik di MAN 2 Padang Jauh era endemi dalam cara berlatih membimbing guru melaksanakan tugasnya tidak cuma mengantarkan modul pada anak didik, namun beliau pula dituntut buat menolong kesuksesan dalam mengantarkan modul pelajaran ialah dengan metode menilai hasil berlatih membimbing. Hingga dari itu, periset berambisi supaya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini bisa diperbaiki mutu pembelajarannya, hingga salah satu jalan keluar permasalahan yang bisa dipakai dengan memakai Bentuk Penataran Kooperatif jenis Make a Match.

Pada dikala penataran berjalan, guru dituntut buat inovatif, serta inovatif dalam bermacam aktivitas penataran. Serta tata cara yang dipakai wajib mengaitkan kedudukan anak didik dengan cara aktif dalam aktivitas penataran, untuk tingkatan hasil berlatih anak didik. Upaya buat menghasilkan penataran yang lebih bermutu amat butuh di jalani oleh guru.

Tata cara penataran Make a Match ini dikemukakan oleh Lorna Curran, serta bagi Indah menarangkan di dalam bukunya kalau tata cara penataran Make A Match ialah tata cara penataran mencari pendamping yang bisa tingkatan aktivitas berlatih anak didik, melatih anak didik buat bisa bertugas serupa dalam menuntaskan perkara. Anak didik berduaan sembari berlatih hal sesuatu rancangan ataupun poin dalam atmosfer yang mengasyikkan.

Pemakaian bentuk penataran kooperatif jenis Make a Match ini pada penataran Pendidikan Agama Islam diharapkan bisa menolong anak didik berlatih dengan lebih antusias sebab salah satu kelebihan dari bentuk penataran kooperatif jenis make a match merupakan partisipan ajar mencari pendamping lewat kartu persoalan serta kartu balasan alhasil penataran hendak lebih mengasyikkan. Dalam bentuk penataran ini anak didik beranjak menciptakan serta membandingkan sendiri balasan yang pas dari kartu persoalan yang diserahkan. Dalam

cara penataran ini diharapkan anak didik bisa tingkatan uraian serta antusias kepada modul yang diajarkan.

Bersumber pada hasil pemantauan dini, periset memperoleh informasi kalau dalam aktivitas penataran Pendidikan Agama Islam di SMPN 03 Sungai Pua ditemui sebagian permasalahan, ialah aktivitas penataran yang kurang maksimum diakibatkan oleh bermacam factor semacam dalam cara penataran guru banyak memakai tata cara khotbah serta guru lebih aktif dari pada anak didik, hasil berlatih anak didik yang sedang kecil serta sedang terdapat anak didik yang kurang yakin diri serta kegagahan buat maju kedepan kategori.

Atmosfer begitu membuat anak didik banyak bungkam serta adem ayem ditempat bersandar mengikuti serta menyambut modul dari guru, penataran semacam ini membuat anak didik merasa jenuh, mengantuk, serta terdapat yang permisi pergi, apalagi terdapat yang bersandar di toilet sebab berat kaki, alhasil aktivitas berlatih pada anak didik cenderung kecil. Guru selaku penyedia untuk partisipan ajar, sepatutnya bisa meningkatkan rasa mau ketahui partisipan ajar serta mendesak partisipan ajar buat aktif dalam cara pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Tipe riset yang hendak pengarang maanfaatkan ialah riset penelitian. Tata cara penelitian merupakan tata cara riset yang dipakai buat mencari akibat perlakuan(pengobatan) khusus. Penelitian ialah modifikasi situasi yang dicoba dengan cara terencana serta terkendali dalam memastikan peristiwa ataupun insiden dan observasi kepada pergantian yang terjalin pada insiden itu sendiri. Dalam riset ini periset melaksanakan riset di SMPN 03 Sungai Pua. Selaku populasi dalam riset ini merupakan anak didik kategori VIII SMPN 03 Sungai Pua yang berjumlah 81 anak didik.

Riset menginginkan Metode pengumpulan informasi. Buat itu periset memakai kusioner atau angket serta pemilihan yang jadi perlengkapan pengumpulan informasi dalam riset ini. Kusioner ialah sesuatu tata cara pengumpulan informasi berbentuk input tercatat dengan dengan mengenakan catatan persoalan ataupun statment yang telah didesain lebih dahulu. Tidak hanya itu, pengarang pula memakai pemilihan selaku metode pengumpulan informasi, serta pemilihan berbentuk aktivitas berlatih PAI anak didik. Metode Analisa informasi mengenakan percobaan ialah percobaan normalitas, percobaan homogenitas, percobaan anggapan dengan memakai percobaan t buat memandang apakah informasi itu mempengaruhi ataupun tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bersumber pada hasil statistik, hingga bisa pengarang simpulkan bahwasannya, dari 30 item ada dari angket yang telah disebar, terdapat 23 hasil yang diklaim asi sebab r bagan serta r jumlah pada derajat signifikansi 5%. Sesuatu item dibilang reliabel bila penggunaannya dicoba kesekian kali serta menciptakan hasil yang serupa. Percobaan reliabel angket telah periset jalani serta dinyatakan hasilnya reliabel.

Riset ini dicoba buat mengenali informasi yang sudah digabungkan serta diawasi informasi berdistribusi wajar ataupun tidak. periset melaksanakan percobaan normalitas dengan aplikasi SPSS dengan metode Kolmogorof Sminorv

Tabel 1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas	Sig
<i>Kolmogorov Smirnov</i>	0,200

Sumber: Data olahan SPSS

Dari hasil yang sudah dicoba bisa disimpulkan kalau residual itu diklaim berdistribusi wajar bersumber pada hasil output membuktikan informasi sig(2- tailed) sebesar $0,200 \geq 0,05$ yang maksudnya angka residual berdistribusi wajar. Sehabis percobaan normalitas, setelah itu dicoba percobaan homogenitas buat mengenali apakah informasi yang didapat mempunyai varians yang homogeny ataupun tidak.

Tabel 1.2 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas	Sig
<i>Levene</i>	0,584

Sumber: Data olahan SPSS

Dari hasil percobaan homogenitas dipaparkan kalau angka signifikansi ialah $\geq 0,05$. Angka sig 0,584. Hingga, bisa disimpulkan kalau versi informasi sama, maksudnya percobaan homogenitas terpenuhi.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe make a match terhadap keaktifan belajar siswa. Peneliti menggunakan Uji Independent Sample t-test yang berbantuan program SPSS 26.

Tabel 1.3 Uji Independent Sampel T Test

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Keaktifan	1	27	60.07	11.790	2.269
	2	27	70.00	12.539	2.413

Sumber: Data olahan SPSS

Bersumber pada kalkulasi Uji- T diatas bisa dikenal bila $\text{sig}(2\text{-tailed}) = 0,004 \leq 0,05$ maka hipotesis ditolak, dengan demikian alhasil bisa disimpulkan kalau ada akibat bentuk kooperatif jenis make a match kepada aktivitas berlatih PAI anak didik di SMPN 03 Bengawan Pua. Perihal ini pula bisa diamati dari jumlah mean yang mana kategori penelitian(2) didapat datar datar sebesar 70,00 serta jumlah mean kategori pengawasan(1) didapat datar datar sebesar 60,07.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penyelesaian penelitian ini tidak lepas dari bantuan beberapa orang yang terkait dalam pembuatan jurnal ini. Terutama ucapan terima kasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunianya kepada peneliti. Terima kasih juga disampaikan kepada ayah dan ibunda yang tidak pernah berhenti untuk memberikan dukungan kepada peneliti. Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada rektor UIN Sjech M. Djamil Djambek, Dekan dan Wakil Dekan FTIK, Kaprodi dan Sekretaris Kaprodi Pendidikan Agama Islam, Dosen PA, dan Nurhasnah, M.A selaku dosen pembimbing.

KESIMPULAN

Bersumber pada hasil riset yang sudah dicoba, membuktikan kalau aplikasi bentuk make a match ialah dengan metode membagikan 2 kartu yang berlainan pada anak didik ialah kartu pertanyaan serta kartu balasan. Anak didik itu hendak mencari pendampingnya masing masing cocok dengan pertanyaan serta balasan. Serta Bersumber pada kalkulasi Uji- T dengan signifikansi 5% sebagaimana bisa dikenal bila $\text{sig}(2\text{-tailed}) = 0,004 \leq 0,05$ maka ditolak dan alhasil bisa disimpulkan kalau ada akibat bentuk kooperatif jenis make a match kepada aktivitas berlatih PAI anak didik di SMPN 03 Bengawan Pua.

DAFTAR REFERENSI

- Aditya, Dedi Yusuf. 2016. *Akibat Aplikasi Tata cara Resitasi kepada Hasil Berlatih PAI anak didik, Harian SAP* Vol. 1 Nomor 2
- Ali, Muhammad. 2010. *Guru dalam Cara Berlatih Membimbing*. Bandung: Cahaya Baru
- Amri, Sofan& Khoiri, Lif. 2010. *Arsitektur Pengembangan Penataran*. Jakarta: Hasil Pustaka
- Ardhana. 2009. *Bawah Bawah Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Alam Aksara
- Sesak napas, Nur. 2012. *Bentuk Penataran Kooperatif*. Padang: UNP
- Budimansyah, Dasim. 2010. *PAKEM, Penataran Aktif, Inovatif, Inovatif serta Mengasyikkan*. Bandung: PT. Genesisido

- Huda, Miftahul. 2013. *Bentuk Bentuk Pengajaran serta Penataran: Rumor Rumor Logis serta Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Siswa,
- Huda, Miftahul. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Kamal, Muhiddinur, dkk. 2022. Ikatan Self Control dengan Hasil Berlatih Anak didik di MAN 2 Padang Jauh era endemi. *Harian Multidisiplin Ilmu*,
- Putra, Harry Dwi. Ratni Purwasih. 2015. Tingkatkan Hasil Berlatih serta Aktivitas Mahasiswa Lewat Project Based Learning, *Harian Objektif UPT P2M STKIP Sliwangi*
- Rusman. 2014. *Bentuk Bentuk Penataran Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Indah, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Penataran*. Jakarta: PT Alam Aksara
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Bentuk Penataran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Cahaya. 2018. *Tata cara Active Learning*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sudjana, N. 2004. *Bawah Bawah Cara Berlatih Membimbing*. Bandung: Cahaya Terkini Algesindo
- Uno, Hamzah B. 2017. *Berlatih dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: PT Alam Aksara
- Wahyun, Sri. 2023. *Harian Pendidikan Halaman Widya. Humaniora*. Vol. 2 Nomor 1
- Warsono serta Hariyanto. 2013. *Penataran Aktif Filosofi serta Asesmen*. Bandung: PT. Anak muda Rosdakarya,